

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022

The Effect Of The Use Of Technology And Study Habits On The Economics Learning Outcomes Of Class XI IPS Students At SMA Negeri 6 Denpasar For Academic Year 2021/2022

Eksan Nivun Lende^{1*}, I Dewa Gede Kresna Wirawan^{2*}

Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Jl. Seroja Tonja-Denpasar Utara, Bali (80239)

Pos-el: eksanlende1999@gmail.com, kresna.wirawan45@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022, (2) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022, (3) Pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 112 siswa dan sampel sebanyak 52 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022. Hasil analisis menunjukkan: (1) Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap hasil belajar siswa dengan hasil uji t diperoleh t-hitung sebesar $44,483 > 2,009$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, (2) Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan hasil uji t diperoleh t-hitung sebesar $31,839 > 2,009$ (3) Terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji F sebesar 20,186 kemudian dikonsultasikan dengan F-tabel ($20,186 > 3,19$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi, Kebiasaan Belajar, dan Hasil Belajar

Abstract. This study aims to determine (1) the effect of the use of technology on the learning outcomes of students in class XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar in the academic year 2021/2022, (2) the effect of study habits on economic learning outcomes for students in class XI social studies at SMA Negeri 6 Denpasar in the academic year 2021/ 2022, (3) The Influence of Technology Utilization and Study Habits on Learning Outcomes of Class XI Social Sciences Students at SMA Negeri 6 Denpasar in the 2021/2022 Academic Year. This study uses a quantitative approach with a population of 112 students and a sample of 52 students of class XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar in the 2021/2022 academic year. The results of the analysis show: (1) There is an effect of using technology on student learning outcomes with the t-test results obtained by t-count of $44,483 > 2,009$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, (2) There is an influence of study habits on student learning outcomes with the t-test results obtained t -count $31,839 > 2,009$ (3) There is an influence between the use of technology and study habits on student learning outcomes.

Keywords: Utilization of Technology, Study Habits, and Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bidang yang harus diutamakan karena setiap manusia mempunyai banyak potensi dalam dirinya. Pendidikan sangat dibutuhkan dalam kelangsungan dan kesejahteraan hidup setiap orang atau bahkan dalam kesejahteraan suatu bangsa. Menurut Sujana (2019:29), pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju kearah peradaban manusia yang lebih baik. Mutu pendidikan di Indonesia diharapkan semakin berkualitas di era globalisasi seperti saat ini. Untuk itu pemerintah berusaha keras dalam meningkatkan pendidikan dengan berbagai cara seperti sistem pembelajaran yang melibatkan teknologi seperti teknologi digital yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Menurut Miarso (dalam Sakroni dkk, 2017:167), menyatakan bahwa teknologi merupakan suatu bentuk dari proses yang meningkatkan nilai tambah. Proses yang berjalan bisa menggunakan atau menghasilkan produk-produk tertentu, yang mana produk tersebut adalah produk yang tidak terpisah dari produk yang sudah ada. Proses pembelajaran di sekolah saat ini tidak lepas dari peran teknologi. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan guru dan siswa dalam menggunakan komputer dan internet di sekolah. Baik dalam menulis laporan, membuat soal ulangan, mengumpulkan tugas, hingga sebagai model sistem pembelajaran. Penggunaan teknologi menjadikan proses pembelajaran jadi lebih menarik,

aktif dan kreatif. Tujuannya untuk mendorong penyelenggaraan pembelajaran yang efektif seperti tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Teknologi dalam dunia pendidikan biasanya disebut dengan *E-learning*. Penggunaan teknologi yang baik saat belajar akan mempengaruhi hasil belajar siswa dapat meningkat.

Perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan sudah banyak menghasilkan inovasi baru guna menunjang proses pembelajaran. Misalnya teknologi informasi dan komunikasi yang semakin banyak menyediakan media pembelajaran yang dapat membantu proses pembelajaran. Apalagi di masa pandemi saat ini yang mengharuskan sistem pembelajaran jarak jauh, begitu banyak media pembelajaran yang membantu dalam proses belajar dan mengajar dari jarak jauh seperti *google classroom*, *google meet*, *zoom* dan lain sebagainya. Kemajuan teknologi saat ini diharapkan dapat membantu para siswa dalam mencari informasi dan sumber-sumber belajar lainnya melalui media pembelajaran untuk menambah wawasan dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain adanya pemanfaatan teknologi sebagai sumber informasi, kebiasaan belajar dari para siswa juga perlu di perhatikan guna menunjang hasil belajar siswa. Kebiasaan belajar

adalah suatu perilaku belajar yang terbentuk pada diri siswa bersamaan dengan proses belajar yang dilakukan. Kebiasaan belajar bukan sebuah bakat yang sudah dimiliki siswa sejak lahir karena siswa mempelajari dan mengamati dari lingkungan sekitarnya seiring perkembangan jaman. Menurut Djaali (2014:128), kebiasaan belajar merupakan cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas. Kebiasaan belajar yang tidak sesuai akan mempersulit siswa dalam memahami dan memperoleh pengetahuan sehingga menghambat kemajuan belajar siswa yang pada akhirnya mengalami kegagalan. Untuk itu siswa diharapkan memiliki kebiasaan belajar yang baik untuk membantu menguasai pelajaran dan mendapatkan hasil belajar yang memuaskan.

Hasil belajar ialah proses untuk memutuskan nilai belajar siswa lewat aktivitas evaluasi ataupun pengukuran nilai belajar. Menurut Achdiyat dan Utomo (2018), bahwa hasil belajar merupakan hasil penelitian terhadap kemampuan siswa yang ditentukan dalam bentuk angka setelah melewati berbagai proses belajar. Bersumber pada penafsiran tersebut hingga tujuan utama hasil belajar yakni untuk mengetahui tingkatan keberhasilan siswa sesudah mengikut bermacam aktivitas. Dimana tingkatan keberhasilan tersebut ditandai dengan nilai berbentuk huruf ataupun angka.

Saat melaksanakan observasi di SMA Negeri 6 Denpasar khususnya di

kelas XI IPS, masih ditemui sebagian siswa yang kurang berminat untuk mengikuti pembelajaran, karena fasilitas teknologi yang kurang dijangkau oleh semua siswa, pembelajaran yang kurang menarik dan ada juga siswa yang tidak menyesuaikan pemakaian teknologi dalam proses pembelajaran, diantaranya memanfaatkan wi-fi dengan membuka sosial media (*facebook, instragram, twitter dan tik tok*), membuka situs lain yang tidak berkaitan dengan materi pelajaran.

Selain masalah teknologi, ada juga masalah kebiasaan belajar siswa yang kurang baik seperti kurang tekunnya siswa dalam mengerjakan tugas, tidak mengikuti pembelajaran, tidak konsentrasi saat menerima materi pelajaran, belajar hanya pada waktu ujian atau ulangan, dan belajar yang tidak teratur. Sebagai peserta didik yang ingin memperoleh pengetahuan dan hasil yang baik dalam proses belajar, diharapkan bisa memanfaatkan penggunaan teknologi yang baik dan memiliki kebiasaan belajar yang baik pula untuk meningkatkan hasil belajar. Selain itu, hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar masih kurang optimal. Hal itu dapat dari nilai ulangan siswa semester ganjil, dimana banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (75).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan teknik kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:55),

penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian asosiatif menggunakan teknik analisis kuantitatif dan statistik. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar, Jl. Tukad Nyali, Sanur Kaja, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, pada bulan januari-juni 2022.

Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018 : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 112 siswa.

Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Solvin* dan teknik

random sampling. Menurut Sugiyono (2018:120) *Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa sambil memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Strata yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 52 siswa.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan bagian yang sangat urgent dari penelitian itu sendiri. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, dan kuesioner dan wawancara.

HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap hasil belajar siswa dengan hasil uji t diperoleh t-hitung sebesar $44,483 > 2.009$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$,
2. Terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dengan hasil uji t diperoleh t-hitung sebesar $31,839 > 2.009$
3. Terdapat pengaruh antara pemanfaatan teknologi dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 20,186 sedangkan nilai F_{tabel} dihitung dengan menggunakan rumus $F\{a,(k-1),(n-k)\}$ sehingga $F_{tabel} = F\{0,05,(2),(97)\}$, berdasarkan tabel distribusi F maka besarnya F_{tabel} adalah 3,19. Hasil dari uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 20,186 > 3,19$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi keputusannya adalah terdapat pengaruh secara simultan yang signifikan antara Pemanfaatan teknologi (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y), dengan besar determinasi 68,8% sisanya sebesar 31,2 % dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan terkait pengaruh Pemanfaatan Teknologi dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022, maka dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi (X_1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Di SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022
Dari hasil analisis diatas diperoleh variabel Pemanfaatan Teknologi (X_1) sebesar 20,75 dengan *maximum* sebesar 75 dan nilai minimum sebesar 50. Jumlah total skor sebesar 2.075 serta nilai

standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,179 menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki ketimpangan atau eror yang rendah karena nilai deviasi lebih rendah dari nilai rata – rata. Dengan demikian Pemanfaatan Teknologi (X_1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022.

2. Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Di SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022
Dari hasil analisis diatas diperoleh Nilai rata- rata jawaban responden pada variabel Kebiasaan Belajar (X_2) sebesar 28,48 dengan *maximum* sebesar 95 dan nilai minimum sebesar 85. Jumlah total skor sebesar 2.848 serta nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,746 menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki ketimpangan atau eror yang rendah karena nilai deviasi lebih rendah dari nilai rata – rata. Dengan demikian Kebiasaan Belajar (X_2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022.
3. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi (X_1) dan Kebiasaan Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Di SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022.
Dari hasil analisis diatas diperoleh Nilai rata- rata

jawaban responden pada variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 20,99 dengan *maximum* sebesar 90 dan nilai minimum sebesar 72. Jumlah total skor sebesar 2.099 serta nilai standar deviasi yang diperoleh sebesar 3,003 menunjukkan bahwa data yang digunakan memiliki ketimpangan atau eror yang rendah karena nilai deviasi lebih rendah dari nilai rata – rata. Dengan demikian ada pengaruh antara Pemanfaatan Teknologi (X₁) dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Denpasar Tahun Pelajaran 2021/2022.

Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa harus lebih meningkatkan pemanfaatan teknologi dan kebiasaan belajar yang ada pada diri mereka dalam berbagai aktivitas belajar untuk memperluas pengetahuan, wawasan dan pengalamannya. Dengan literasi dan strategi pembelajaran yang terus diterapkan maka dapat meningkatkan kepribadian yang kuat ,mandiri dan tidak tergantung dengan orang lain dalam mencapai cita-cita yang diharapkan. Siswa dapat membiasakan diri untuk mendayagunakan berbagai macam sumber belajar. Tindakan yang dilakukan adalah mempelajari dengan tekun berbagai sumber belajar yang ada dan tersedia. Apabila sumber belajar masih kurang memadai maka siswa dapat menemukan sendiri

sumber belajar di luar sekolah. Misalnya mengakses dari media informasi yang akhir- akhir ini sudah semakin canggih dan modern.

2. Bagi Guru

Guru harus memberikan bimbingan dan arahan untuk meningkatkan Pemanfaatan Teknologi dan Kebiasaan Belajar saat pembelajaran daring dan mencoba mengadakan pendekatan personil setiap siswa sehingga masalah yang dihadapi siswa dalam belajar dapat diselesaikan dengan baik. Agar kemandirian dapat berjalan dengan dinamis maka guru harus terbiasa melatih siswa untuk menanakan kemandirian dalam diri mereka. Adapun tindakan yang dilakukan guru harus melatih setiap peserta didik belajar sendiri, sesuai dengan cara dan kemampuan masing- masing, serta tidak bergantung kepada orang lain. Untuk itu diperlukan pengaturan kelas yang fleksibel, baik sarana maupun waktu, karena memungkinkan peserta didik belajar dengan kecepatan yang berbeda, penggunaan alat yang berbeda, serta mempelajari bahan ajar yang berbeda pula.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas lingkup penelitian, tidak hanya variabel Pemanfaatan Teknologi, Kebiasaan Belajar dan Hasil Belajar , namun dapat menemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Achdiyat, M., & Utomo, R. 2018. Kemampuan numerik dan prestasi belajar matematika. *Formatif: jurnal ilmiah pendidikan MIPA*, 7(3).
- Djaali. 2014. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Miarso, 2017. *Kontribusi Teknologi Pendidikan dalam Pembangunan Pendidikan*. Sakroni dkk: *Jurnal Evaluasi Jabatan Fungsional Pengembang Teknologi Pembelajaran di Universitas Sebelas Maret Surakarta*.
- Sugiyono 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, I. W. C 2019. *Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia*. J Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29-39.